JURNAL ELEMENTER
Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Volume 2 Nomor 1, Juni 2023 e-ISSN: 2963-4563

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV SD NEGERI JANAKA 2 DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER COMMENT

Nandang Kusmana[1], Agi Priatna[2], Nurasiah[3]
[123]Program Studi PGSD STKIP Babunnajah Pandeglang,
[1]nandang.kusmana6886@gmail.com

Abstract

This study aims to find out: (1) Student learning outcomes before using the poster comment strategy in the natural resources science subject in class IV SDN Janaka 2. (2) Student learning outcomes after using the poster comment strategy in the natural resources science subject Nature in class IV SDN Janaka 2. (3) Application of the poster comment strategy in the Natural Resources subject in class IV SDN Janaka 2. This type of research is in the form of PTK (Classroom Action Research), with research subjects in class IV consisting of 12 students . (1) Based on the results of the Initial Test (Pre-Cycle) it was obtained that student learning outcomes had a classical completeness percentage of 22.45% with an average value of 54.58. (2) In the first cycle, student learning outcomes have a classical completeness percentage of 68.66% with an average score of 59.75. (3) In cycle II student learning outcomes have a classical completeness percentage of 80% with an average value of 74. The results of research conducted by researchers prove that student learning outcomes and student learning interest increase after participating in learning through the application of the poster comment model, which can be seen through interest in learning and teacher performance.

Keywords*: poster comments, students' learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi poster comment pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Janaka 2. (2) Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi poster comment pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Janaka 2. (3) Penerapan strategi poster comment pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Janaka 2 Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian di kelas IV terdiri dari 12 siswa. (1) Berdasarkan hasil pemberian Tes Awal (Pra Siklus) diperoleh data hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 22,45 % dengan nilai rata-rata 54,58. (2) Pada siklus I hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 68,66 % dengan nilai rata-rata 59,75. (3) Pada siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 80 % dengan nilai rata-rata 74. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa dan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model poster comment, yang dapat dilihat melalui minat belajar dan kinerja guru.

Kata Kunci: *poster comments,* hasil belajar siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ketingkat dewasa (Ahmad Susanto. 2013). Pendidikan juga sebagai suatu proses mencakup semua aktifitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, hukum kepercayaan, keyakinan, bahasa, bentuk-bentuk kelompok sosial dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan biasanya berawal saat seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga bisa saja berawal dari sebelum

bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mangajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Pendidikan memegang peran penting dalam perkembangan bangsa, salah satu diantaranya yaitu pendidikan bermutu yang sangat ditentukan oleh penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas dan memberdayakan siswa. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centre) yaitu memberdayakan kemampuan intelektual peserta didik secara totalitas, dengan kemampuan ini maka hasil belajar siswa akan mendapatkan hasil yang baik. Dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) setiap konsep yang dipahami siswa perlu diberikan penguatan supaya dapat bertahan lama dalam.

Untuk membahas maka perlulah adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, bukan hanya melalui hafalan saja, karena jika hanya dengan hafalan saja maka siswa akan mudah melupakannya. Pembelajaran IPA di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukan karena adanya keterkaitan dengan lingkungan peserta didik yang berada dengan lingkungan peserta didik yang berada diluar sekolah. Dalam mengembangkan kreativitas dan kompotesi siswa, maka pendidik hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan kemampuan siswa.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai ekolah menengah. Anggapan sebagian peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan penilaian Akhir Sekolah (PAS) yang dilaporkan oleh guru SDN Janaka 2 masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Dari 12 peserta didik hanya 4 orang yang memenuhi nilai KKM

65. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan poster comment untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, Salah satunya di SDN Janaka 2. Masih ada guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa mudah merasa bosan, untuk mengatasi kesulitan tersebut dalam proses belajar khususnya pembelajaran IPA dalam mengenal sumber daya alam, maka diperlukan adanya upaya guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan agara siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Guru disini dituntut untuk menggunakan model, metode atau strategi yang bervariasi, tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Guru tidak cukup hanya menyampaikan informasi pelajaran kepada siswa di kelas, tetapi yang dibutuhkan adalah kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan informasi tersebut sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantuk kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Pembelajaran harus dapat menumbuhkan hasil belajar siswa untuk dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan model, teknik atau cara agar materi pelajaran mudah dikuasai oleh siswa. Kurangnya keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar menyebabkan siswa menjadi pasif dan bersifat menerima. Untuk itu peneliti berniat membuat suatu penelitian dengan menerapkan suatu perlakuan dengan tujuan agar hasil belajar anak semakin meningkat yaitu berupa penerapan strategi pembelajaran Poster Comment.

Kurang tepatnya metode mengajar yang diterapkan guru menyebabkan proses belajar mengajar menjadi menonton dan membosankan hal ini menyebabkan siswa menjadi malas mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan semua kenyataannya banyak siswa yang tidak bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru setelah selesai kegiatan belajar mengajar.

Menerapkan strategi pembelajaran Poster Comment, model pembelajaran ini siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang poster yang telah disediakan. Nah, disini peneliti menggunakan SDN Janaka 2 sebagai tempat yang akan diteliti, yang menjadi bahan penelitian adalah kelas IV SD. Peniliti menggunakan kelas IV karena kelas IV terdapat materi sumber daya alam, yang bagi peneliti cocok untuk dikaitkan dengan strategi pembelajaran poster comment, selain materi siswa kelas IV di SDN Janaka 2. masih dianggap kurang aktif, atau kurang cepat dalam menangkap materi pembelajaran, karena masih terdapat sifat yang masih tergolong anak-anak, sehingga masih fokus untuk bermain. Maka salah satu cara untuk mengantisipasinya adalah guru harus aktif atau pembelajaran yang dilakukan dengan sederhana tapi memudahkan siswa kelas IV untuk mencerna materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. disini peneliti mengharapkan dengan menggunakan strategi poster comment meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SDN Janaka 2 pada tahun 2022.

Maka salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran mengenal sumber daya alam adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran Poster Comment, model pembelajaran ini siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster yang telah disediakan. Diharapkan dengan menggunakan strategi poster comment dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SDN Janaka 2.

Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata metode dan penelitian. Metode adalah cara mendapatkan data secara ilmiah untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan penelitian merupakan kegiatan ilmiah atau rangkaian kerja ilmiah yang digunakan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Jadi metode penelitian adalah cara kerja ilmiah yang digunakan oleh sesorang peneliti yang betujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Adapun pengertian penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi arikunto (2017: 2) adalah : Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metode logi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu maslah yang diuji.

Tindakan adalah suatu gerak kegitan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.

Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sma menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

PTK ini menggunakan model pembelajaran Penelitian ini di laksanakan di SDN Janaka 2 yang berlokasi di Kp. Cimanggu Rt/Rw 018/009 Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten pada kelas IV tahun ajaran 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Juli s/d bulan September 2022, yang di awali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian di lanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri Janaka 2 yang berlokasi di Kp. Cimanggu desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten pada kelas IV tahun ajaran 2022/2023. Lokasi tersebut memiliki luas tanah 533 m. Bangunan sekolah bersifat permanen, berlantai keramik, berdinding batu plaster, memiliki pentilasi yang cukup, terdapat 6 ruang kelas, 1 ruang kantor guru beserta ruang tata usaha, memiliki 2 kamar mandi siswa, 1 ruang UKS dan 1 ruang perpustakaan. Dengan jumlah siswa secara berkeseluruhan 83 siswa dan tenaga pendidik berjumlah 9 orang.

Sarana dan prasana yang tersedia dikelas yaitu meja guru dan meja siswa, bangku dan siswa, lemari, papan tulis, penghapus, spidol, jam dinding, poster priseden dan wakil presiden, kalender, media belajar, tempat cuci tangan dan tong sampah, Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aj	55		Tidak Tuntas
2	Eb	50		Tidak Tuntas
3	I	70	Tuntas	
4	Ss	70	Tuntas	
5	Sm	40		Tidak Tuntas
6	Sk	30		Tidak Tuntas
7	Ja	60		Tidak Tuntas
8	M	60		Tidak Tuntas
9	R	70	Tuntas	
10	R	30		Tidak Tuntas
11	Sh	70	Tuntas	
12	S	50		Tidak Tuntas
	Jumlah	655	4	8
	Rata-rata	54,58	22.45 %	40,55%
	Ketuntasan belajar Klasikal	22,45 %		

Tabel 1. Data hasil Tes Pra-Siklus

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal Test awal masih tergolong rendah, terbukti dari 12 orang siswa hanya 4 orang siswa (22,45 %) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM 65. Sedangkan 8 orang siswa (22,45 %) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 65. Dan nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Poster Comment* yaitu (54,58 %) dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

1. Tindakan Pertama (Siklus I)

a. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil tes awal dengan siswa setelah dilakukan tes awal, diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan mengenai materi Sumber Daya Alam. Adapun hasil tes awal dan pengamatan langsung yang dilakukan,

permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam pada umumnya:

1. Pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi sumber daya alam tergolong masih sangat rendah.
2. Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.
3. Siswa tidak dapat membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment.*

b. Perencanaan Tindakan I

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan Tes Awal, maka ditahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan lembar obvservasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
5. Menyiapkan tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

c. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment.* Materi yang diajarkan adalah sumber daya alam. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pertemuan I

Pada pertemuan siklus I ini, sebelum memulai proses pembelajaran, guru mengucapkan salam ketika masuk kelas, mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa. Kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah**:**

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
- Guru menjelaskan dan mengenalkan model pembelajaran yang akan digunakan pada waktu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Sumber Daya Alam.
- Menjelaskan tentang pengertian Sumber Daya Alam, jenis-jenis sumber daya alam dan juga contoh sumber daya alam berdasarkan jenisnya.
- Guru membagikan gambar yang berkaitan dengan sumber daya alam secara berkelompok, yaitu dengan teman sebangku.
- Guru meminta siswa untuk mengometari tentang gambar yang telah diberikan
- Secara bergilir, siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi yang telah mereka siapakan.
- Setelah itu perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dan guru menanyakan kepada kelompok lain apakah jawaban yang telah dipersentasekan tadi benar, jika tidak benar guru dan siswa memperbaiki jawaban menjadi benar.
- Memberi reward (tepuk tangan) kepada setiap kelompok.
- Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.

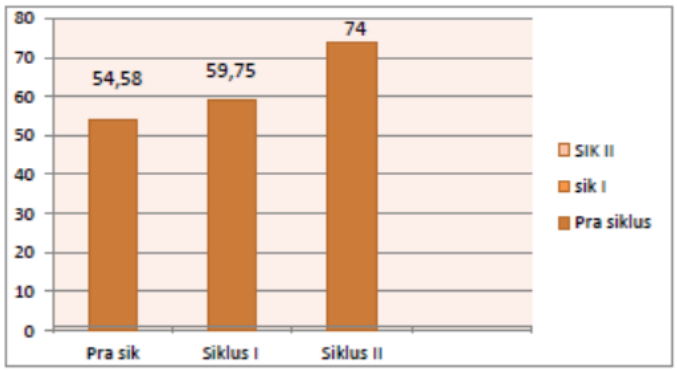

Grafik 1. Hasil Pengamatan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Data yang diperoleh dari Grafik 1 menggambarkan hasil belajar peserta didik pada Penelitian ini. Pada tahap pra siklus, peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 54,58 dalam mata pelajaran IPA sumber daya alam. Skor ini mencerminkan tingkat pemahaman awal peserta didik sebelum dilakukan intervensi atau strategi pembelajaran.

Setelah penerapan strategi pembelajaran poster comment pada siklus pertama, terjadi peningkatan skor rata-rata peserta didik menjadi 59,75. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi tersebut.

Pada siklus kedua, setelah melakukan perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil siklus pertama, skor rata-rata peserta didik meningkat menjadi 74. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran poster comment dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi sumber daya alam dalam mata pelajaran IPA.

Dengan adanya peningkatan skor dari pra siklus hingga siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran poster comment efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, khususnya dalam memahami materi sumber daya alam.

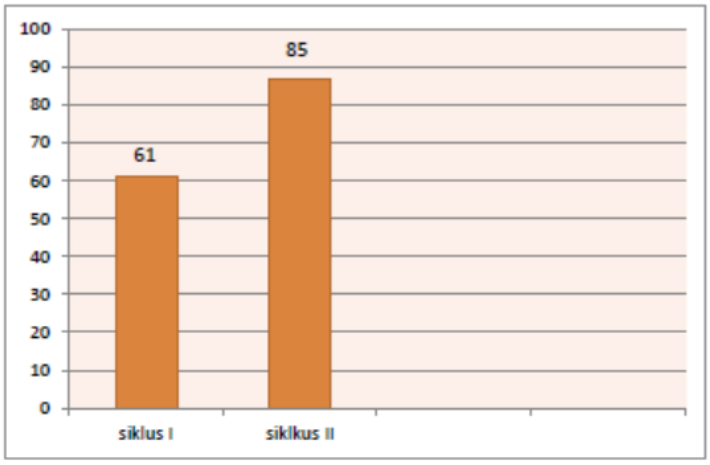

Grafik 2. Hasil Keaktifan Guru Siklus I dan Siklus II

Grafik 2 menampilkan data mengenai keaktifan guru pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, skor keaktifan guru mencapai 61, sedangkan pada siklus II, skor keaktifan guru meningkat menjadi 85.

Skor keaktifan guru mencerminkan sejauh mana keterlibatan dan partisipasi guru dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, dengan skor keaktifan guru sebesar 61, dapat

disimpulkan bahwa guru telah terlibat aktif dalam melaksanakan strategi pembelajaran poster comment. Hal ini menunjukkan upaya guru dalam mengarahkan, memfasilitasi, dan memberikan komentar terhadap poster yang dihasilkan oleh peserta didik.

Pada siklus II, skor keaktifan guru meningkat menjadi 85, menandakan peningkatan keterlibatan yang lebih besar. Guru secara aktif terlibat dalam memberikan komentar yang lebih konstruktif dan mendalam terhadap poster yang dibuat oleh peserta didik. Keaktifan guru yang tinggi dapat berdampak positif pada interaksi guru-peserta didik, mendukung pemahaman yang lebih baik, dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya peningkatan skor keaktifan guru dari siklus I hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa guru semakin terlibat dan berperan penting dalam menerapkan strategi pembelajaran poster comment. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA sumber daya alam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkan strategi pembelajaran Poster Comment pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Janaka 2 pada tahun ajaran 2022-2023, hasil belajar siswa berdasarkan tes awal masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan skor rata-rata sebesar 54,58. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah pada awal penelitian.
2. Setelah menerapkan strategi pembelajaran Poster Comment, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Janaka 2 pada tahun ajaran 2022-2023. Dalam tahap Pra Tindakan, diperoleh skor rata-rata sebesar 54,58, dengan hanya 4 siswa (22,45%) yang memenuhi standar KKM. Pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi skor rata-rata 59,75 (Pra Tindakan). Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut, di mana skor rata-rata siklus I (59,75) meningkat menjadi 74,00.
3. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahap Pra Tindakan, terdapat 655 nilai siswa dengan skor rata-rata 54,58, dan hanya 22,5% siswa yang mencapai ketuntasan. Pada siklus I, terdapat 717 nilai siswa dengan skor rata-rata 59,75, dan 68,66% siswa mencapai ketuntasan. Pada siklus II, terdapat 888 nilai siswa dengan skor rata-rata 74, dan 80,00% siswa mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa respons belajar siswa sangat tinggi dan meningkat setelah penerapan strategi pembelajaran Poster Comment.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Poster Comment efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan respons belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Janaka 2.

Daftar Pustaka

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Paranemedian Group

Aunurrahman. 2016 *Belajar dan Pembelajaran,* Bandung: Alfabeta.

Cepy Riyana. 2012. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rommy Malchan.

Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan,* Medan: CV Iscom Medan.

Khadijah, 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Citapustaka Media.

Kusnandar.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Medan: Perdana Publishing.

Mardianto. 2013.*Panduan Penusisan Skripsi,* Medan: IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Muhibbin Syah. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Medan: PT Remaja Rosdakarya.

Maulim Pasar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan.

Nanang Harnafiah. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Refika Adimata.

Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami,* Bandung: Citapustaka Media.

Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar.* Bandung: Citapustaka Media Perintis

Samsu umadoyo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.* Jakarta: PT Indeks.

Wahyudin Nur Naution. 2017. *Strategi Pembelajaran.* Medan: Perdana Publishing.